

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Animal Physiotherapy adalah terapi komplementer yang digunakan untuk rehabilitasi, menjaga kesehatan fungsi tubuh hewan dan kinerja pada semua hewan. Fisioterapi untuk hewan dapat digunakan bersamaan dengan perawatan pengobatan hewan untuk membantu dalam perawatan atau manajemen jangka panjang dari banyak cedera dan kondisi muskuloskeletal atau neurologis (Langner 1984). Fisioterapi hewan juga membantu rehabilitasi hewan, dengan tujuan mengurangi rasa sakit, meningkatkan gerakan, memulihkan kontrol dan fungsi otot normal. Layanan kesehatan fisioterapi diberikan ketika pasien yang mengalami gangguan gerak dan fungsi pada proses pertambahan usia dan atau mengalami gangguan akibat dari injuri atau sakit (Hargiani 2001).

Berdasarkan jenisnya fisioterapi dapat dikategorikan tiga jenis yaitu terapi manual, penggunaan alat, dan terapi latihan (*exercise*). Terapi manual merupakan salah satu teknik fisioterapi yang melibatkan penggunaan tangan ahli fisioterapi. Terapi penggunaan alat yaitu teknik fisioterapi yang menggunakan alat dan sumber energi yang berasal dari alat tersebut digunakan untuk merangsang dan mendukung proses penyembuhan. Sedangkan, terapi latihan (*exercise*) merupakan salah satu jenis pelaksanaan fisioterapi yang menggunakan latihan-latihan tubuh baik secara aktif maupun secara pasif (Prydie dan Hewit 2015).

Teknik Fisioterapi tidak hanya digunakan untuk membantu proses penyembuhan di manusia saja tetapi dapat digunakan juga untuk membantu pemulihan atau memperbaiki gerak dan fungsi tubuh di hewan. Umumnya fisioterapi di hewan digunakan sebagai terapi setelah mengalami trauma atau setelah melakukan prosedur operasi (Hargiani 2001). Manfaat fisioterapi dan rehabilitasi untuk hewan semakin dikenal selama beberapa tahun terakhir, dan meskipun beberapa praktik telah menerapkan fisioterapi sebagai salah satu layanan kesehatan yang membantu untuk proses penyembuhan yang baik. Salah satu tempat pelayanan kesehatan hewan yang menggunakan teknik fisioterapi yaitu di Klinik Hewan Cimanggu. Meningkatnya jumlah pasien dengan kondisi perubahan muskuloskeletal dan neurologis Klinik Hewan Cimanggu menggunakan teknik fisioterapi untuk mendapat penyembuhan yang maksimal. Klinik Hewan Cimanggu memiliki alat fisioterapi yang sering digunakan diantaranya Lampu TDP, *Cavalettes*, Bola Pilates, Kursi roda, *Wobble Board*, Cone kerucut, *Land Treadmill*, TENS (*Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation*), *Laser therapy*, dan Elektro akupuntur.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan laporan akhir ini untuk memberikan informasi tentang alat fisioterapi yang ada di Klinik Hewan Cimanggu.

2. TINJAUAN PUSTAKA



2.1 Manual Terapi

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Terapi manual adalah istilah yang mencakup semua teknik jaringan lunak yang digunakan dalam fisioterapi (hewan) dengan maksud untuk meredakan rasa sakit, meningkatkan ekstensibilitas jaringan, meningkatkan rentang gerak (Range of Motion/ROM), mengubah tension otot, memanipulasi (penekanan) jaringan lunak dan persendian, mengurangi pembengkakan dan peradangan serta meningkatkan sirkulasi umum (Zink dan Van Dyk 2013). Terapi manual terutama terdiri dari mobilisasi jaringan lunak, mobilisasi sendi dan gerakan pasif (pROM). Manual terapi terdiri dari :

Terapi pijat (*Massage*)

Terapi pijat/*massage* merupakan teknik manipulasi jaringan lunak melalui tekanan dan gerakan. Terapi ini dapat dilakukan pada seluruh tubuh maupun pada bagian tertentu (contoh punggung, kaki dan tangan). Terapi *massage* membantu penderita rileks dan tidak merasakan nyeri. Beberapa jenis terapi *massage* meliputi *Swedish massage* dilakukan dengan teknik memijat panjang, gerakan melingkar, gerakan *kneading* (penekanan pada seluruh tubuh). *Swedish massage* bermanfaat untuk membantu mengendurkan otot-otot tubuh yang tegang dan mempercepat pemulihan cedera. *Shiatsu* dilakukan dengan menggunakan jari-jari dan siku untuk memijat, cara ini dilakukan untuk menstimulasi titik-titik akupresur pada tubuh agar meningkatkan aliran energi dan mengembalikan keseimbangan tubuh. terapi *trigger point* pijatan yang memfokuskan pada area yang mengalami gangguan saja. *Massage* jaringan dalam/*deep tissue massage* cenderung menggunakan banyak penekanan pada tubuh. Teknik pemijatan akan dilakukan secara perlahan dan lebih dalam hingga menyentuh lapisan terdalam otot dan jaringan ikat.

Chiropractic

Pengobatan *chiropractic* memfokuskan pada gangguan *musculoskeletal* dan *neuromuscular* serta efeknya pada tubuh. Pengobatan *chiropractic* melakukan penekanan pada sendi tulang belakang (manipulasi tulang belakang) menggunakan tangan atau alat bantu khusus. Tekanan yang dilakukan harus terkontrol dengan baik, misalnya cepat-lambatnya, dan keras-lembutnya